

INTISARI

FORMULASI SABUN MANDI PADAT AIR PERASAN BUAH PEPAYA CALIFORNIA (*Carica papaya L.*) DAN UJI ANTI BAKTERI PADA BAKTERI *STAPHYLOCOCCUS AUREUS*

Chika Ramadhanti Sukmana¹, Davit Nugraha², Susan Sintia Ramdhani³

Penelitian ini bertujuan untuk membuat formulasi sabun mandi padat dengan penambahan air perasan buah pepaya California . Air perasan ditambahkan pada formulasi sabun sebanyak 10 g (FI), sebanyak 12,5 g (FII) dan sebanyak 15 g (FIII). Parameter yang diamati yaitu organoleptik, pH, kadar air, stabilitas busa, uji iritasi dan antibakteri pada *Staphylococcus aureus*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa air perasan buah pepaya California (*Carica papaya L.*) dapat dibuat formulasi sabun mandi padat dan memenuhi standar evaluasi dengan organoleptik aroma kurang menyenangkan serta terdapat aktivitas antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus*. Formulasi terbaik yang dipilih pada penelitian ini adalah FIII yaitu formulasi dengan penambahan 15 g air perasan buah pepaya California (*Carica papaya L.*) yang memiliki nilai pH 10,3, kadar air 13%, stabilitas busa 94% dan memiliki aktivitas antibakteri kategori lemah dengan diameter zona hambat 5,5 mm. Peneliti berikutnya dapat melakukan reformulasi untuk memperbaiki aroma sehingga organoleptik lebih *aesthetic*. Selain itu juga, peneliti berikutnya dapat mengubah konsentrasi air perasan buah pepaya California (*Carica papaya L.*) dari 60% menjadi 100% ataupun dapat mengubah metode ekstraksi dari perasan menjadi ekstrak sehingga diharapkan mampu meningkatkan kategori aktivitas antibakteri pada sabun mandi padat ini.

Kata kunci : Sabun padat, Air perasan buah pepaya California, Antibakteri, *Staphylococcus aureus*.

Keterangan : 1. Peneliti, 2. Pembimbing 1, 3. Pembimbing 2

ABSTRACT

FORMULATION OF SOLID SOAP WITH CALIFORNIA PAPAYA JUICE (Carica papaya L.) AND ANTI-BACTERIAL TEST ON STAPHYLOCOCCUS AUREUS

Chika Ramadhanti Sukmana¹, Davit Nugraha², Susan Sintia Ramdhani³

This study aims to make a solid bath soap with adding juice of California papaya (Carica papaya L.). The juice was added to the soap formulation as much as 10 g (FI), as much as 12.5 g (FII) and as much as 15 g (FIII). The parameters observed were organoleptic, pH, moisture content, foam stability, irritation and antibacterial test on Staphylococcus aureus. The results showed that the juice of California papaya (Carica papaya L.) can be made into a solid bath soap formulation and meets the evaluation standard with an organoleptic aroma that is less pleasant and has antibacterial activity against Staphylococcus aureus. The best formulation chosen in this study was FIII, namely the formulation with the addition of 15 ml of California papaya juice (Carica papaya L.) which had a pH value of 10.3, water content 13%, foam stability 94% and had antibacterial activity in the weak category with diameter inhibition zone 5.5 mm. The next researcher can reformulate to improve the smell so that the organoleptic is more aesthetic. In addition, the next researcher can change the concentration of California papaya juice (Carica papaya L.) from 60% to 100% or can change the extraction method from juice to extract so that it is expected to increase the category of antibacterial activity in this soap.

Keywords: Solid soap, Papaya juice, Antibacterial, Staphylococcus aureus.